

RINGKASAN

Penelitian ini menjelaskan mengenai implementasi *ASEAN Trade In Goods Agreement* (ATIGA) di Indonesia yang mengatur mengenai tata cara aktivitas perdagangan bebas di ASEAN dalam rangka mewujudkan mekanisme arus bebas barang . Penelitian ini juga bermaksud untuk menjelaskan dampak dari adanya implementasi aturan tersebut terhadap perdagangan Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, tujuannya adalah menggambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data kepustakaan.

Teori yang digunakan yaitu teori konvergensi Andrew Hurrell yaitu teori tingkat domestik yang menekankan kemampuan suatu negara untuk menyesuaikan sistem internal dengan sistem regional. Hasil penelitian menunjukan bahwa Indonesia memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan ATIGA serta turut terlibat dalam arus besar liberalisasi perdagangan regional di Asia Tenggara yang dituangkan melalui kebijakan-kebijakan perdagangan luar negeri Indonesia untuk mewujudkan perdagangan yang bebas hambatan. Komitmen tersebut masih harus diiringi dengan peningkatan penggunaan fasilitas yang tersedia dalam ATIGA. Indonesia harus terus meningkatkan penggunaan fasilitas Sertifikat Keterangan Asal, memaksimalkan penggunaan *Indonesia National Single Window* (INSW) sehingga akan dapat mempermudah perdagangan bebas Indonesia di ASEAN dan menjadikan Indonesia sebagai aktor yang memperoleh keuntungan dari adanya fenomena liberalisasi tersebut.

Kata Kunci: Perdagangan Bebas, ATIGA, Kerjasama Regional.

SUMMARY

This research describes the implementation of the ASEAN Trade In Goods Agreement (ATIGA) in Indonesia, which regulates the rules of free trade activity in ASEAN region to realize the free flow of goods mechanism. This research also intended to explain the impact from the implementation of ATIGA against Indonesia's trade.

This study used qualitative method with descriptive analyzes approach which aimed to describe in a systematical way about the focus of the study. The data used in this study were obtained based on library research collection techniques.

The theory used in this study is the convergence theory, this is Andrew Hurrell's domestic level theory which emphasize the ability of a country to adopt their internal system to the regional system. The result of this research showed that Indonesia has a strong commitment to implement ATIGA and being involved in a massive regional trade liberalisation in South East Asia. The commitments are showed through Indonesia's foreign trade policy to achieve trade without any barriers. The commitment is still should be accompanied by improvement of the use of facilities in ATIGA. Indonesia should improve the use of Rules of Origin Certificate and also maximizing the use of Indonesia National Single Window (INSW). Thus Indonesia would become a beneficiary actors from the liberalization phenomenon in ASEAN.

Keywords: Free Trade, ATIGA, Regional Cooperation.